BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Saat ini rumah sakit adalah pusat pelayanan kesehatan sangat penting dalam masyarakat yaitu melakukan sebuah pelayanan harus berdasarkan melalui pendekatan kesehatan ( promotiv, preventif, kuratif dan rehabilitative ) dan dilaksanakan menurut peraturan perundang – undangan yang berlaku. Rumah sakit juga dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Sebuah kualitas rumah sakit dapat berpengaruh pada citra rumah sakit tersebut.

Pada zaman yang sudah modern ini dan globalisasi rumah sakit juga dituntut untuk mengikuti perkembangan yang telah ada. Dalam hal ini adanya kompetisi yang sangat ketat antar rumah sakit. Hal ini berdampak pada manajerial rumah sakit yang mengembangkan strategi, salah satunya adalah peranan system informasi manajemen di rumah sakit. Dalam hal ini teknologi saat ini berkembang sangat cepat dan berpengaruh pada system informasi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sumber daya organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajemen, data dapat diolah menjadi informasi sesuai keperluan manajer sebagai pimpinan manajemen. Informasi yang diperlukan manajemen dan manajer, maka harus dirancang suatu SIM yang baik.

Menurut Abdul Kadir (2003, p114) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah system informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi biasanya, SIM menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Menurut Haag (2000, p114) SIM juga sering disebut sebagai system peringatan manajemen karena system ini memberikan peringatan kepada pemakai terhadap masalah maupun peluang.

Rumah sakit juga mempunyai SIM yang biasanya disebut SIMARS. Dalam hal ini masyarakat belum sama sekali mengenal akan SIMARS, bisa dikatakan tingkat pengetahuan maasyarakat sangat rendah maka dari itu perlunya masyarakat untuk terbuka ataupun pasien.

B. Rumusan Masalah

· Bagaimanakah Sistem Informasi Manajemen Gudang Umum Rumah Sakit?

· Bagaimanakah peran Sistem Informasi Manajemen Gudang Umum dijalankan?

C. Tujuan Penelitian

· Dapat mengetahui Sistem Informasi Manajemen Gudang Umum Rumah Sakit

· Dapat mengetahui gambaran SIMARS

D. Manfaat Penelitian

· Diperoleh suatu gambaran tentang pendapat dan keinginan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Manajemen

. Sebagai bahan evaluasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Manajemen
2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan, informasi adalah sekumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Adapun kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu:

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias menyesatkan karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan benyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi tersebut.

1. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut Jogiyanto (1999:1) sistem informasi adalah system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian pengolahan transaksi harian. Mendukung operasional yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan. Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi pengolahan informasi bukan lagi mengubah data menjadi informasi tetapi juga menyimpan data untuk dipergunakan lebih lanjut.

Basic data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lain, tersimpan didalam perangkat keras komputer dan dipergunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan didalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

­­

2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi secara umum memiliki tiga kegiatan utama yaitu menerima data sebagai masukan/input, kemudian memproses dengan penggabungan unsur data dan akhirnya memperoleh informasi/output. (Jogiyanto, HM, 1990).

Namun komputer sebagai salah satu sarana penunjang memiliki pula keterbatasan, karena hanya berfungsi sebagai pengolah data berdasarkan program atau instruksi yang diberikan. Dalam hal ini peranan manusia tetap penting yaitu sebagai pengendali atas pengolahan data yang dilakukan komputer.

3. Analisa dan Perancangan Sistem

Analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap perancangan sistem, langkah dasar dalam melakukan analisa sistem adalah sebagai berikut:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand,* yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3. *Analyze,* yaitu menganalisa sistem
4. *Report,* yaitu membuat laporan hasil analisis

Setelah analisis sistem dilakukan, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem, perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah perancangan sistem secara umum dan perancangan sistem secara terinci.

Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat (Jogiyanto, HM, 1990).

1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMARS) Gudang Umum Perbekalan.

SIMARS Merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalm memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

BAB III

METODEOLOGI

Simtem Informasi Management Rumah Sakit Bagian Gudang ( Inventory Gudang) ini menggunakan metode perhitungan rata-rata (*average*) untuk mengetahui harga persediaan. Adapun rumus perhitungan persedian tersebut sebagai berikut :

*Ket :*

Persediaan awal = PA

Harga Pokok Persediaan Awal = HPP A

Persediaan Baru = PB

Harga Pokok Persediaan Awal = HPP B

*Rumus :*

***(PA \* HPP A) + (PB \* HPP B)***

***( PA + PB)***

Sistem informasi inventory tersebut juga menggunakan metode Rangking pada setiap barang sehingga dapat di peroleh barang yang cepat bergerak *fastmoving*, *normalmoving* dan *slowmoving*. Dengan metode ini diharapkan management dapat mendahulukan barang mana yang di prioritaskan jadi stock utama.

Penambahan set stock minim pada setiap item barang juga sangat membantu untuk proses pemesanan barang, set stock minim ini difungsikan sebagai remainder posisi barang yang mendekati habis. Dengan metode ini di harapkan management bisa dengan cepat dan akurat untuk memesan barang tersebut.

Untuk menperjelas skema / gambaran umum dari system informasi tersebut kita lengkapi dengan ( *Flow Chart*). *Lihat Gambar 1.1*

Flow Chart Bagian Gudang Umum

Master

Persediaan Awal

Master

Barang

Laporan Realisasi

Pemesanan

Barang

Realisasi

Barang

Stok

Barang

Laporan Pembelian

Master Supplier

Penerimaan

Barang

Laporan Posisi Stok

Permintaan

Barang

Retur

Barang

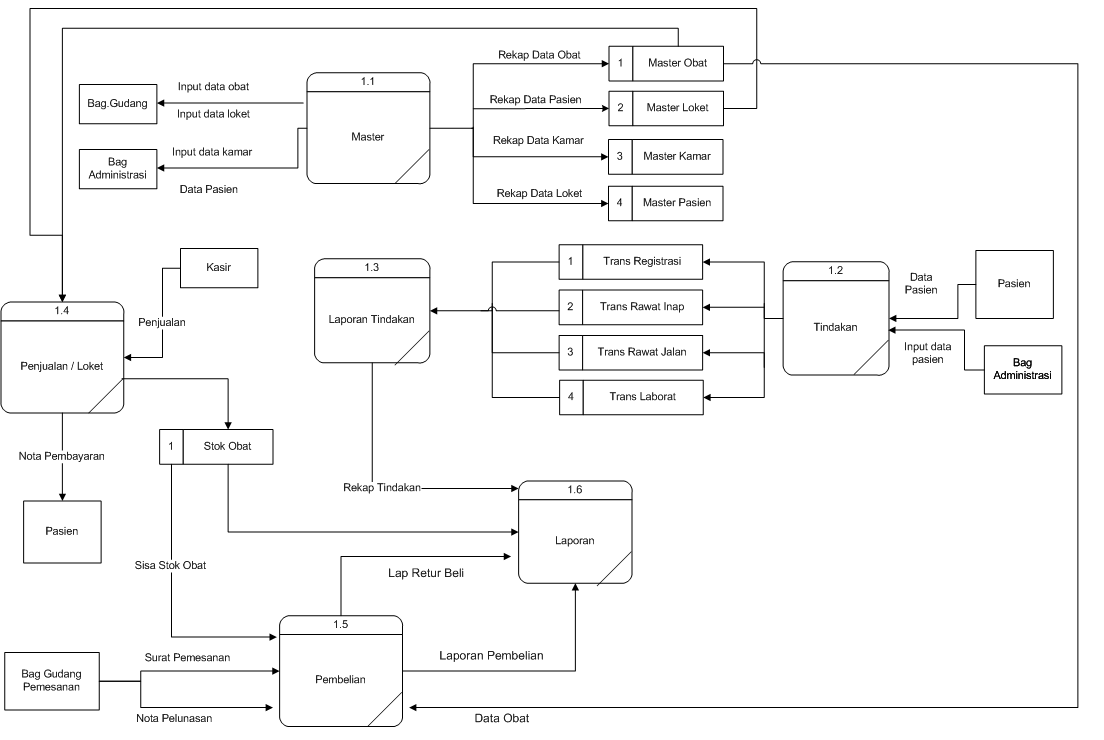
Laporan Pembelian

1. IPS
2. Sanitasi
3. Floorstok
4. Ruangan

*Gambar 1.1*

Untuk Bagian Farmasi Gudang Umum menu yang digunakan adalah Master Barang dan Master Persediaan Barang. Untuk pemesanan barang menu yang digunakan adalah Request Barang, Penerimaan Barang, dan Retur Penerimaan Barang. Untuk pemberian barang dari gudang ke bagian IPS, Sanitasi, Floorstok, dan Ruangan menggunakan menu Realisasi Barang, dan bisa di lihat di Laporan Realisasi, Laporan pembelian, dan Laporan Posisi Stok.

Adapun Data Flow Diagram (DFD) kami gunakan untuk sistem informasi tersebut di atas sebagai berikut, Lihat Gambar 3.2



*Gambar 3.2*

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen digambarkan sebgai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan transaksi, penjelasan status dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber–sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari–hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya system informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen, dan lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh manajemen tingkat puncak.

B. Saran

Makalah ini telah dibuat oleh penulis dengan tujuan supaya para pembaca lebih mengetahui tentang system informasi manajemen Rumah Sakit. Makalah yang ddibuat oleh penulis jauh dari sempurna, maka penulis meminta saran dari para pembaca makalah ini.